

Lampiran 1

“Jangan Mudik Demi Putus Rantai Penyebaran COVID-19”

Kompas.com - 29/03/2020, 12:47 WIB

Warga Jakarta diimbau untuk tidak mudik di saat Covid-19 tengah mewabah, utamanya di Jakarta. Sebab, pendatang bisa saja menularkan atau tertular virus corona begitu berpindah ke wilayah tujuan. Imbauan itu diserukan lewat gerakan #MediaLawanCovid19 bertajuk “Jangan Mudik” yang disampaikan pada Minggu (29/3/2020).

Dilansir dari siaran pers, kampanye besar kedua ini dilakukan untuk meredam potensi kian luasnya penyebaran virus corona dari Jakarta ke berbagai daerah. "Melalui kampanye masif ini, diharapkan ajakan dan imbauan kepada masyarakat untuk tidak pulang kampung bisa tersebar luas hingga ke kelompok masyarakat di unit terkecil, seperti di tingkat RT/RW, kelompok arisan, aktivitas keagamaan, dan lainnya," bunyi siaran pers tersebut. Kampanye dengan tagar #AmandiRumah ini akan dipublikasikan secara serentak selama dua hari, yakni Minggu dan Senin, di berbagai platform, baik di jaringan televisi, radio, majalah, koran, media siber maupun media sosial.

Diperkirakan sekitar 100 media nasional dan lokal kembali akan berpartisipasi, termasuk Kompas.com. Imbauan ini menindaklanjuti publikasi konten perdana pada Selasa (24/3) lalu bertajuk “Jaga Jarak”, yang juga menggunakan tagar #AmandiRumah. Kampanye kedua ini semula akan dilakukan mulai Senin pagi. Namun, melihat fenomena masyarakat yang sudah berbondong-bondong meninggalkan Jakarta, dirasa penting untuk mempercepat kampanye “Jangan Mudik” ini. Sebab, diperkirakan ada sekitar 15 juta pemudik yang akan meninggalkan Jakarta ke berbagai wilayah di Jawa dan luar Jawa. Jika ini terjadi, maka dikhawatirkan arus mudik penduduk akan membuat wabah virus corona menjalar dengan cepat dan menambah zona merah di berbagai daerah tujuan pemudik.

Berbagai imbauan telah dikeluarkan oleh para pemimpin pusat dan daerah yang meminta masyarakat mengurungkan niatnya untuk mudik. Namun, belum adanya larangan resmi dari pemerintah membuat arus mudik tetap deras mengalir ke berbagai wilayah.

Sumber : <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/29/12470731/jangan-mudik-demi-putus-rantai-penyebaran-covid-19?page=all>

Lampiran 2

“Jangan Mudik & Keluyuran! Sangat Mungkin Tertular Covid-19”

Yuni Astutik, CNBC Indonesia - 26 April 2020 17:19

Juru Bicara Pemerintah terkait Covid-19, agar tetap tinggal di rumah, jangan bepergian, apalagi mudik ke kampung halaman. "Tak ada yang bisa menjamin perjalanan kita aman dari penularan. Akan sangat mungkin kita tertular," ujarnya saat video conference di Graha BNPB, Jakarta, Minggu (26/4/2020).

Sebab, dalam perjalanan menuju kampung halaman, seseorang tak bisa mencegah kontak dengan orang lain di lokasi-lokasi yang dilewatinya, di transportasi umum, terminal, stasiun, rest area, hingga toilet umum. "Tidak mudik adalah langkah yang tepat. Mari bukan hanya kita mencegah agar tak tertular, tapi kita juga tak ingin jadi sumber penularan," serunya.

Pesan lainnya adalah gunakan masker saat harus terpaksa keluar rumah. Ganti masker secara berkala dan pastikan selalu mencuci tangan. Dia juga menegaskan, jangan berkumpul untuk sesuatu yang tak perlu.

Hingga Minggu (26/4/2020) total kasus positif COVID-19 mencapai 8.882 orang atau bertambah 275 orang. Kabar baiknya pertambahan jumlah pasien sembuh lebih besar dari pasien yang meninggal.

Dia juga mengatakan sebaran total pasien sembuh 1.107 orang hingga 26 April 2020, yaitu Jakarta 335 orang, Jatim 138 orang, Sulsel 99 orang, Jabar 93 orang, Bali 75 orang, sebagian 29 orang dari lainnya. Sementara itu jumlah orang dalam pemantauan (ODP) akumulasi 2.242 orang, sebagian besar sudah selesai dipantau. PDP 19.648 orang di 34 provinsi terdampak, 282 kabupaten dan kota terdampak.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200426171221-4-154538/jangan-mudik-keluyuran-sangat-mungkin-tertular-covid-19>

Lampiran 3

“Cegah Penyebaran Corona, Media Lawan Covid-19 Serukan Jangan Mudik”

Liputan6.com – 29/03/2020, 10:43 WIB

Kolaborasi puluhan media nasional dan lokal yang tergabung dalam #MediaLawanCovid19 kembali meluncurkan konten edukasi bersama bertajuk "Jangan Mudik" pada Minggu (29/3/2020). Kampanye kedua ini dilakukan untuk meredam potensi penyebaran virus corona atau Covid-19 dari Jakarta ke berbagai daerah.

Kampanye ini juga masih menggunakan tagar #AmanDiRumah ini, akan dipublikasikan secara serentak selama dua hari, yakni Minggu dan Senin, di berbagai platform. Mulai jaringan televisi, radio, majalah, koran, media siber maupun media sosial. Melalui kampanye masif ini, diharapkan ajakan dan imbauan untuk tidak pulang kampung dalam rangka mencegah penyebaran virus corona Covid-19 ini diterima masyarakat luas.

Bahkan harapannya imbauan itu hingga ke kelompok masyarakat di unit terkecil, seperti di tingkat RT/RW, kelompok arisan, aktivitas keagamaan, dan lainnya. Aksi ini menindaklanjuti publikasi konten perdana pada Selasa (24/3/2020) yang bertajuk "Jaga Jarak", yang juga menggunakan tagar #AmanDiRumah.

Kampanye kedua ini semula akan dilakukan mulai Senin (30/3/2020). Namun, melihat fenomena masyarakat yang sudah berbondong-bondong meninggalkan Jakarta, dirasa penting untuk mempercepat kampanye "Jangan Mudik" ini.

Diperkirakan ada sekitar 15 juta pemudik yang akan meninggalkan Jakarta ke berbagai wilayah di Jawa dan luar Jawa. Jika ini terjadi, maka dikhawatirkan arus mudik penduduk akan membuat wabah virus corona menjalar dengan cepat dan menambah zona merah di berbagai daerah tujuan pemudik.

Sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/4213883/cegah-penyebaran-corona-media-lawan-covid-19-serukan-jangan-mudik>

Lampiran 4



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3

Pada gambar 2.1, 2.2, dan 2.3 memperlihatkan anggota seluruh kelompok 2 dalam mengerjakan karya video ini. Selain itu juga pada gambar tersebut terdapat lokasi dimana penulis dan kelompok mengerjakan karya ini, lokasi tersebut adalah SudutSatu Cafe bertempat di Tanjung Duren Jakarta Barat.

Lampiran 5



Gambar 2.4



Gambar 2.5



Gambar 2.6



Gambar 2.7

Pada gambar 2.4, 2.5, 2.6 dan 2.7 merupakan tempat dimana penulis dan kelompok membuat karya video ini, lokasi ini bernama Kost Manggis 2 dan bertempat di Kemanggisian Jakarta Barat.

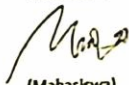
KARTU ABSENSI BIMBINGAN KULIAH KERJA PRAKTEK

Nama Muhammad Agus Lintang
 Nim 20170608026
 Nopol 804 777 01087
 e-mail Muhammad_Agus_Lintang@Email.Com
 Judul/Thema Project Campaign "Jangan Mubt"
 Pembimbing Ramliang Sulisti

No	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	20 Mei 2020		Penetapan Judul KKP	MR
2	23 Mei 2020	I	Pendahuluan / Latar Belakang Penulisan	MR
3	29 Mei 2020	I	Revisi Latar Belakang Penulisan	MR
4	10 Juni 2020	II	Definisi Paragraf	MR
5	15 Juni 2020	II	Definisi Editor & Copyrigh	MR
6	16 Juni 2020	II	Revisi Definisi Editor	MR
7	22 Juni 2020	III	Gambaran Produk Project Campaign	MR
8	25 Juni 2020	IV	Hasil dan Pembahasan Project Campaign	MR
9	5 Juli 2020	IV	Revisi Hasil Pembahasan Project Campaign	MR
10	20 Juli 2020	V	Kesimpulan & Saran	MR

Syarat masa sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa



(Mahasiswa)

M. Agus Lintang

Mengetahui,

(Ka.Peminatan)